

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode “*purposive sampling*” yang bertujuan agar bisa mendapatkan sampel yang cocok atau sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian:

1. Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.
2. Perusahaan yang tidak melakukan publikasi laporan keuangan secara lengkap diperiode 2016-2018.
3. Perusahaan tidak mengalami perpindahan sektor ataupun bukan perusahaan yang *delisting* selama periode 2016-2018.
4. Perusahaan yang diamati telah melakukan publikasi laporan keuangan serta memamparkan data-data informasi secara lengkap mengenai seluruh variabel yang dibutuhkan selama periode pengamatan penelitian.

**Tabel 1.1 Kriteria Sampel**

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.	36
2.	Perusahaan tidak mempublikasi laporan keuangan secara lengkap diperiode 2016-2018	(7)
3.	Perusahaan yang berpindah sektor ataupun perusahaan yang <i>delisting</i> selama periode pengamatan.	(1)
4.	Jumlah Sampel	28

*Sumber : Data sekunder telah diolah (2020)*

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 28 perusahaan yang memenuhi kriteria sehingga dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

### **3.2. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.2.1. Jenis dan Sumber Data**

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang sumbernya didapatkan secara tidak langsung biasanya berupa laporan keuangan dan *annual report* perusahaan sub sektor transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 serta bersumber dari web resmi IDX ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), kantor IDX yang berada di Kota Semarang, dan website masing-masing perusahaan.

### **3.2.2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi dengan pengumpulan data baik dari catatan data sekarang atau catatan data historis (Jogiyanto, 2010).

### **3.3. Teknik Analisis Data**

#### **3.3.1. Pengujian Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif bisa memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang digunakan. Seperti rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewnes (Ghozali,2018)

#### **3.3.2. Pengujian Asumsi Klasik**

##### **3.3.2.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu residual memiliki distribusi residual normal (Ghozali, 2018). Cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu menggunakan analisis statistik *kolmogrov-smirnov*. Uji *Kolmogorov Smirnov* supaya dapat mengetahui signifikansi data yang berdistribusi normal. Dengan pedoman pengambilan keputusan:

Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi adalah tidak normal.

Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi adalah normal.

##### **3.3.2.2. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu

pada periode t-1 (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi penelitian tersebut, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena observasi yang beruntutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Ghozali, 2018). Pada SPSS pemeriksaan uji autokorelasi dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H<sub>0</sub> : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

H<sub>A</sub> : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Hasil regresi dengan nilai dalam tabel DW dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika  $0 < d < d_l$ , ada autokorelasi positif
- b. Jika  $d_l \leq d \leq d_u$ , tidak ada keputusan
- c. Jika  $4 - d_l < d < 4$ , ada autokorelasi yang negative
- d. Jika  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ , tidak ada keputusan
- e. Jika  $d_u < d < 4 - d_u$ , tidak ada autokorelasi positif dan negatif

### **3.3.2.3. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Multikolinieritas merupakan kondisi dimana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi. Apabila variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Nilai cutoff yang sering dipakai untuk mendeteksi adanya multikolinieritas pada model regresi adalah Tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $\geq 10$  (Ghozali, 2018).

### **3.3.2.4. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedestisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam boedel regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka hal tersebut disebut Homoskedastisitas namun bila berbeda disebut Heteroskedestisitas. Model regresi yang baik yaitu yang hasilnya tidak bersifat Heteroskedastisitas.

### 3.3.3. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis regresi linear berganda merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), yang bertujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarat dalam Ghazali, 20018).

Berikut model regresi dalam penelitian ini, yaitu:

$$\text{Return Saham} = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 ROA + \beta_3 DER + \beta_4 TATO + \beta_5 PER + e$$

Keterangan:

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$  = Koefisien Parameter

CR = Current Ratio

ROA = Return on Asset

DER = Debt to Equity Ratio

$e$  = residual

### 3.3.4. Nilai Koefisien Determinasi

Melihat nilai dari koefisien determinasi merupakan salah satu pengujian dalam Uji Goodness of fit. Koefisien determinasi (R Square atau R kuadrat) bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependent. Dengan melihat nilai R Square, dapat mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

### 3.3.5. Uji Statistik t (uji hipotesis)

Menurut Ghozali (2018), uji statistik t akan menentukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Uji hipotesis t bertujuan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh suatu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Analisis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi yang muncul pada hasil dalam tabel. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  pengambilan keputusan dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  ditentukan sebagai berikut:
  - a. Apabila  $p\ value < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa variabel independen secara parsial atau individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
  - b. Apabila  $p\ value > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya bahwa variabel independen secara parsial atau individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.